

ABSTRAK

Tingginya nilai seni dan budaya pada seni tradisional sunda, tidak otomatis berdampak pada tingginya minat masyarakat untuk melestarikannya. Saat ini masyarakat pada umumnya kurang perduli terhadap seni tradisional sunda. Kondisi ini tidak berlaku pada lagu Banondari di YouTube yang dibawakan Azmy Z yang berkolaborasi dengan seorang dalang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terpaan tayangan lagu Banondari terhadap minat melestarikan seni tradisional sunda serta tingkat signifikansi minat melestarikan seni tradisional sunda.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif, ukuran sampel sebanyak 100 orang, pengumpulan data dengan studi kepustakaan, observasi, dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terpaan tayangan lagu Banondari di YouTube termasuk ke dalam kategori sering, tercapai sebesar 5.892 dari total skor sebesar 7.000, dan minat masyarakat untuk melestarikan Seni Tradisional Sunda termasuk kategori baik, tercapai sebesar 8.756 dari total skor sebesar 10.500. Sementara besarnya pengaruh terpaan tayangan lagu Banondari terhadap minat melestarikan lagu Tradisional Sunda sebesar 52.1 persen dan tingkat signifikansi sangat signifikan.

Hal ini menjelaskan bahwa perubahan peningkatan minat **masyarakat** dalam melestarikan seni tradisional sunda sangat ditentukan oleh terpaan tayangan lagu Banondari, semakin tinggi tingkat tayangan dalam bentuk frekuensi tayang, durasi tayang, dan atensi terhadap tayangan, maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat dalam melestarikan seni tradisional sunda atau sebaliknya. Rekomendasi penelitian, guna meningkatkan minat melestarikan seni tradisional sunda, membuat varian lagu Banondari dalam beberapa versi dengan memfokuskan pada keindahan alam, jenis musik, dan pengiring lagu. Hal lain adalah dapat bekerjasama dengan pihak terkait dalam memberikan layanan gratis ketika masyarakat ingin mendapatkan lagu tersebut.

ABSTRACT

The high artistic and cultural value of traditional Sundanese art does not automatically have an impact on the public's high interest in preserving it. Currently, society in general is less concerned with traditional Sundanese art. This condition does not apply to the song Banondari on YouTube performed by Azmy Zaidan in collaboration with a puppeteer. The aim of this research is to determine the influence of exposure to Banondari song broadcasts on interest in preserving Sundanese Traditional Art as well as the level of significance of interest in preserving Sundanese Traditional Art.

The research method used is descriptive verification method, sample size of 100 people, data collection using literature study, observation and questionnaires. This research results show that exposure to Banondari song broadcasts on YouTube is included in the frequent category, reaching 5,892 out of a total score of 7,000, and public interest in preserving Sundanese Traditional Art is in the good category, reaching 8,756 out of a total score of 10,500. Meanwhile, the magnitude of the influence of exposure to Banondari song broadcasts on interest in preserving Sundanese traditional songs is 52.1 percent and the level of significance is very significant.

This explains that changes in increasing public interest in preserving Sundanese Traditional Art are largely determined by exposure to broadcasts of Banondari songs. The higher the level of broadcast in the form of broadcast frequency, broadcast duration and attention to broadcasts, the higher the public's interest in preserving Sundanese Traditional Art. or vice versa. The research recommendation, in order to increase interest in preserving Sundanese Traditional Art, is to create several versions of the Banondari song by focusing on natural beauty, types of music and song accompaniment. Another thing is being able to collaborate with related parties in providing free services when people want to get the song.

Keywords: *Exposure, Video, Interest, Preservation, Traditional Art*